

## PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PERKOPERASIAN BAGI KUMKM DI KEPULAUAN TANIMBAR PROVINSI MALUKU

Ami Purnamawati  
Institut Manajemen Koperasi Indonesia  
rammie7@yahoo.com

### Abstrak

Dengan maksud dan tujuan untuk memberikan pemahaman dan pengalaman secara utuh tentang perkoperasian dan kewirausahaan bagi peserta agar dapat menjadi bekal peserta dalam mempraktekannya, Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Maluku memfasilitasi pendidikan dan pelatihan program Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia.

Pelatihan selama empat (4) hari ini dilaksanakan dengan menggunakan metode pendidikan dan pelatihan bagi orang dewasa dengan teknik *icebreaking*, *games*, *role play*, ceramah dan diskusi untuk menyampaikan materi tentang (1) Kapita Selekta Undang-Undang No 25 Tahun 1992; (2) Nilai, Prinsip dan Jati Diri Koperasi; (3) Pembuatan Anggaran Dasar Koperasi dan Penyelenggaraan Rapat Anggota/RA; (4) Pendirian, Perubahan dan Pembubaran Koperasi; (5) Organisasi Koperasi; (6) Pembuatan Rencana Kerja/RK dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi/RAPBK; (7) Manajemen Koperasi; (8) Kewirausahaan; dan (9) Kebijakan Pemberdayaan KUMKM.

Pemahaman peserta terhadap materi menunjukkan perbedaan yang dikarenakan latar belakang peserta dalam keterlibatan mereka dalam perkoperasian dan kewirausahaan. Kondisi ini memunculkan beberapa konsekuensi terutama pada pencapaian target pelatihan; sehingga perlu diajukan saran untuk kegiatan tahapan berikutnya untuk memilah peserta berdasarkan jangka waktu keterlibatan dalam bidang koperasi maupun UMKM secara spesifik.

**Kata Kunci:** *Pendidikan, Pelatihan, Perkoperasian, Kewirausahaan*

### I. PENDAHULUAN

Salah satu kabupaten di Provinsi Maluku adalah Kabupaten Kepulauan Tanimbar dengan ibukota kabupaten yaitu Saumlaki. Kabupaten Kepulauan Tanimbar ini terbentuk dengan landasan Undang-Undang No 46 Tahun 1999, sebagai pemekaran dari Kabupaten Maluku Tenggara yang sebelumnya bernama Kabupaten Maluku Tenggara. Perubahan nama menjadi Kabupaten Kepulauan Tanimbar disahkan pada tanggal 28 Januari 2019.

Kabupaten Tanimbar menjadi salah satu kabupaten yang mendapat kesempatan untuk menyelenggarakan kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Perkoperasian bagi Koperasi dan UMKM.

Pelatihan ini merupakan program Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah yang difasilitasi oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Provinsi Maluku. Kegiatan dilaksanakan secara paralel di dua (2) kabupaten yaitu Kabupaten Kepulauan Tanimbar dan Kabupaten Aru selama empat (4) hari.

Dalam implementasi pelatihan ini, Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Provinsi menunjuk Lembaga Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Institut Manajemen Koperasi Indonesia (Ikopin) untuk mengirimkan dua dosen menjadi nara sumber pada dua kabupaten. Maksud dan tujuan dari pelatihan adalah memberikan pemahaman dan pengalaman bagi peserta secara utuh, sehingga peserta yang masih baru terlibat dalam perkoperasian dan kewirausahaan mendapatkan materi yang akan menjadi bekal peserta mempraktekannya.

Keragaman pemahaman (kognisi), afeksi dan konasi masyarakat tentang dan terhadap perkoperasian dan kewirausahaan menjadi titik tolak perlunya pendidikan dan pelatihan ini diselenggarakan; karena keberhasilan organisasi koperasi atau usaha tergantung pengetahuan dan keterampilan pelaku dan orang-orang yang terlibat atau sumber daya manusianya. Kompetensi sumber daya manusia menjadi kunci utama.

Mengutip pendapat Spencer dan Spencer (1993) yang mendefinisikan bahwa kompetensi adalah *“Underlying characteristic’s of individual which is causally related to criterion referenced effective and or superior performance in a job or situation”*, ini berarti bahwa karakteristik mendasari seseorang dan berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya. Spencer menunjukkan lima (5) karakteristik kompetensi yaitu:

1. *Knowledge* (pengetahuan)  
Pengetahuan (*knowledge*) merupakan kompetensi yang kompleks dan pengetahuan pegawai menentukan berhasil tidaknya pelaksanaan tugas yang dibebankan kepadanya.
2. *Skills* (keterampilan)  
*Skill* diartikan sebagai kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas tertentu baik secara fisik maupun mental.

3. *Self-Concept* (konsep diri)  
Adalah sikap dan nilai – nilai yang dimiliki seseorang.
4. *Traits* (watak)  
Adalah watak yang membuat orang untuk berperilaku atau bagaimana seseorang merespon sesuatu dengan cara tertentu.
5. *Motives* (dorongan)  
Adalah sesuatu di mana seseorang secara konsisten berpikir sehingga ia melakukan tindakan.

## II. METODE

Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Perkoperasian bagi Koperasi Usaha Kecil Mikro dan Menengah dilaksanakan dengan adanya permintaan dari Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Provinsi Maluku kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Ikopin. Kegiatan Diklat dalam waktu yang bersamaan (paralel) dilakukan di dua (2) kabupaten yaitu Kepulauan Aru dan Kepulauan Tanimbar pada tanggal 21-24 Agustus 2019. Instruktur berasal dari Institut Manajemen Koperasi sebanyak satu (1) orang dan dari Dinas Koperasi Provinsi Maluku serta Dinas KUKM Kepulauan Tanimbar.

Materi yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan peserta di Kepulauan Tanimbar adalah berkaitan dengan perkoperasian yang ditekankan pada:

- (1) Kapita Selekta Undang-Undang No 25 Tahun 1992
- (2) Nilai, Prinsip dan Jati Diri Koperasi
- (3) Pembuatan Anggaran Dasar Koperasi dan Penyelenggaraan Rapat Anggota/RA
- (4) Pendirian, Perubahan dan Pembubaran Koperasi
- (5) Organisasi Koperasi
- (6) Pembuatan Rencana Kerja/RK dan RAPB Koperasi

- (7) Manajemen Koperasi
- (8) Kewirausahaan
- (9) Kebijakan Pemberdayaan KUMKM

Peserta yang mengikuti kegiatan Diklat ini adalah 50 orang peserta yang menjadi SDM Koperasi dan para wirausaha baik lama maupun yang baru akan berkecimpung. Dipandu oleh moderator, fasilitator melaksanakan kegiatan ini dengan mempertimbangkan bahwa dinamika kelompok merupakan metode penting untuk mengawali kegiatan Diklat. Karena peserta yang dalam kegiatan ini heterogen maka beberapa metode diaplikasikan dalam penyampaian materi seperti:

1. *Icebreaking* dan *Energizer*  
*Icebreaking* adalah suatu kegiatan untuk mencairkan suasana yang masih kaku karena peserta masih belum banyak yang saling mengenal.
2. *Games*  
Permainan yang dikaitkan dengan topik materi dilakukan dengan tujuan peserta dapat seluruhnya aktif terlibat.
3. Ceramah  
Beberapa materi disampaikan dengan cara ceramah. Hal ini dimaksudkan agar peserta dapat mencerna dengan lebih rinci.
4. Diskusi  
Setiap pemberian materi disampaikan, peserta mendapat kesempatan untuk melakukan diskusi
5. Evaluasi  
Kegiatan evaluasi dapat dilakukan dengan cara mencari tahu sejauhmana pemahaman peserta dalam mencerna materi yang disampaikan

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dilaksanakan selama empat (4) hari, kegiatan Pendidikan dan Pelatihan diawali dengan pembukaan oleh Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil Mikro dan Menengah

Provinsi Maluku yang diwakili oleh Plt Kepala Tata Usaha UPTD Balai Diklat KUMKM.



Gambar 1. Pengalungan Kartu Peserta secara Simbolis

Pemberian Materi untuk perkoperasian dilaksanakan dalam dua (2) hari penuh sesuai dengan jadwal yang telah disusun panitia sebagai berikut:

Hari Ke-1:

1. Perkenalan  
Pada hari pertama dalam memulai aktivitas diklat dilakukan sesi perkenalan dengan menggunakan teknik *icebreaking*. Yang dilakukan pertama dalam sesi ini adalah meminta peserta untuk ikut serta menyanyikan lagu Aku Cinta Koperasi di mana fasilitator menayangkan lagu yang energik dan penuh makna; sehingga peserta dapat mengikutinya dengan mudah. Setelah itu fasilitator meminta mereka saling mengenalkan diri dengan menyebutkan nama dan asal koperasi atau usaha mereka. Karena pada hari pertama peserta belum genap 50 orang, sehingga teknik memperkenalkan peserta masing-masing bisa dilakukan dan tidak menyita banyak waktu; kemudian peserta diberi kesempatan untuk bisa menyebutkan lima (5) nama peserta lain; dan yang mampu mengingat kelimanya kemudian mendapatkan hadiah kecil.

Sebagai salah satu upaya untuk mengetahui sejauhmana pengetahuan peserta yang berkaitan dengan perkoperasian, dibuat kuis untuk menebak Lambang Koperasi Indonesia dan arti dari lambang tersebut; menebak foto Bapak Koperasi Indonesia, Bapak Koperasi dunia dan salah satu tempat di Inggris yang menjadi pelopor gerakan koperasi.



Gambar 2. Sesi Perkenalan

## 2. Kapita Selekt Undang-Undang No 25 Tahun 1992

Mengantarkan pada materi Kapita Selekt Undang-Undang No 25 1992, maka disampaikan materi yang berkaitan dengan sejarah koperasi di dunia dengan adanya revolusi industri sehingga memunculkan gerakan koperasi. Secara ringkas disampaikan tentang gerakan koperasi di Inggris, Perancis dan di Indonesia yang menghasilkan Kongres Koperasi. Dalam pembahasan kapita selekt undang-undang ini dikaitkan dengan Nilai Dasar, Nilai Instrumen dan Nilai Fraksis, Hirarki Dasar Pengambilan Keputusan Organisasi Koperasi, Undang-Undang Koperasi sebelum tahun 1992. Penjelasan pokok-pokok yang terdapat dalam Undang-Undang Koperasi ini seperti Definisi, Jenis Koperasi, Anggota dan Pelayanan Koperasi serta Permodalan Koperasi disampaikan dengan metode ceramah dan diskusi.

Penyampaian materi menggunakan media tayangan dengan *power point*.

## 3. Nilai, Prinsip dan Jati Diri Koperasi

Materi ini membahas tentang pengertian koperasi menurut *International Cooperative Alliance (ICA)* dan menurut UU No 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian.

Terdapat lima (5) nilai Koperasi yaitu (1) Koperasi berasaskan kebersamaan, (2) swadaya (*self-help*), (3) bertanggung jawab pada diri sendiri, (4) keadilan dan (5) solidaritas. Kemudian dijelaskan dan didiskusikan pula mengenai tujuh (7) Prinsip Koperasi yaitu: (1) keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka, (2) pengelolaan dilakukan secara demokrasi (3) pembagian shu dilakukan secara adil sesuai dengan jasa usaha masing-masing anggota, (4) pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, (5) kemandirian, (6) pendidikan perkoperasian; dan (7) kerjasama antar koperasi.

## 4. Pembuatan Anggaran Dasar Koperasi dan Penyelenggaraan Rapat Anggota/RA

Pada topik ini dibahas tentang pengertian dari Anggaran Dasar Koperasi, dan elemen apa yang harus masuk dalam AD Koperasi ini.

Untuk materi Rapat Anggota (RA) dibahas tentang pengertian dan pentingnya RA dan pengertian Rapat Anggota Tahunan (RAT); dan kegiatan yang dilakukan pada Rapat tersebut. Teknik penyelenggaraan Rapat Anggota Tahun pun menjadi pembahasan dalam sesi ini.

## Hari Ke-2

Pada hari Kedua sebelum materi inti dimulai, dilakukan kegiatan yang membangkitkan semangat peserta (*energizer*) yaitu dengan melakukan senam penguin. Contoh senam kembali

ditayangkan sehingga peserta mudah mengikuti dengan semangat dan riang gembira.



Gambar 3. Kegiatan *Energizer*

1. Pendirian, Perubahan dan Pembubaran Koperasi

Pembahasan tentang dimungkinkannya ada perubahan dan pembubaran dengan menjelaskan adanya alasan-alasan seperti Historis, Politis, Ekonomis, Sosiologis, dan Yuridis. Pemahaman mengenai Penggabungan, Peleburan, Pembagian dan Pembubaran.

2. Organisasi Koperasi dan Pengelolaan Manajemen Koperasi

Pengertian dan fungsi manajemen menjadi awal untuk pembahasan materi ini. Pembahasan tentang *Planning, Organization, Actuating* dan *Controlling*. Kemudian diimplementasikan dalam pengelolaan koperasi dengan membahas tentang tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab pengurus, pengawas dan manajer.

Pada sesi diskusi dan tanya jawab, beberapa peserta diminta untuk menceritakan pengalamannya dalam pengelolaan koperasi dari berbagai aspek, dan bagaimana pengurus dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi.

Penyampaian success story maupun failure story dari peserta dapat memberikan pandangan bagi peserta yang masih baru berkecimpung dalam keanggotaan maupun kepengurusan koperasi.

Beberapa permainan yang dilakukan adalah permainan menyusun struktur organisasi koperasi. Dalam permainan ini fasilitator membagi peserta menjadi lima (5) kelompok dan menyediakan kertas karton dan potongan-potongan kertas karton yang sudah ditulisi tulisan perangkat koperasi sehingga peserta menyusun dan memberi garis struktur.



Gambar 4. Simulasi Pembentukan Struktur Organisasi Koperasi

3. Pembuatan Rencana Kerja/RK dan Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Koperasi/RAPBK

Materi untuk topik ini membahas tentang pengertian rencana kerja, fungsi RK dan RAPBK, Pijakan Penyusunan RK dan RAPBK

Dalam sesi ini peserta diberi contoh penyusunan, dan secara kelompok berdasarkan asal koperasi yang sama diminta untuk menyusun RK dan RAPBK.

#### 4. Evaluasi

Pada sesi Evaluasi, panitia sudah memberikan beberapa pertanyaan dalam bentuk *post test*.

Hari Ke-3 dan Ke-4

Diisi dengan pemberian materi Usaha Kecil Menengah oleh para narasumber dari Dinas yang terkait di Kabupaten Saum Laki

*management*) ataupun fokus materi pelatihan. Salah satunya dapat dilakukan dengan pelatihan berkesinambungan dengan materi yang disusun secara berseri. Selain itu penentuan peserta pendidikan dan pelatihan memerlukan pemilahan berdasarkan kriteria tertentu, hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesenjangan yang tajam antara peserta yang sudah memahami dan yang baru memahami.

Tentu saja implementasi saran ini memerlukan kondisi-kondisi yang memungkinkan. Oleh karena itu perlu dipertimbangkan banyak faktor oleh penyelenggara diklat.

### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

#### a. Kesimpulan

Mengacu pada perencanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan berkaitan dengan penyusunan jadwal dan materi, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif bagi para peserta. Selain sebagai bentuk penyegaran bagi peserta yang sudah lama menggeluti perkoperasian juga memberikan pengayaan pada kasus-kasus yang *up-to-date*; dengan demikian para peserta dapat memperbaiki jika masih belum sesuai dan bahkan membuat inovasi baru untuk pengelolaan koperasi.

Bagi mereka yang baru menjadi anggota koperasi, mereka mendapat wawasan baru meskipun dalam waktu yang singkat.

#### b. Saran

Beberapa kondisi pelaksanaan pelatihan menjadi dasar untuk dilakukan evaluasi dan pengajuan saran konstruktif. Efektivitas kegiatan pendidikan dan pelatihan perlu dirancang terutama berkaitan dengan pengelolaan waktu (*time*

### REFERENSI

- Arifin, Ramudi. 2003. *Ekonomi Koperasi*. Bandung: Ikopin Press
- Hendar dan Kusnadi. 2005. *Ekonomi Koperasi untuk Perguruan Tinggi* (Edisi Kedua). Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Indrawan Rully. 2013. *Pengantar Koperasi*. Bandung: Arfino Raya
- Sitio, Arifin. 2001. *Koperasi Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga
- Spencer, Lyle & Signe M. Spencer. 1993. *Competence at Work, Models For Superior Performance*. Canada : John Wiley & Sons, Inc.